



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 09 Desember 2008

Halaman: 3

Warga Siap Gugur Gunung

Hari Ini SAH Code Bejo di Empat RW

JOGJA - Program bersih-bersih bantaran Kali Code yang digagas Sampoerna Hijau bersama Radar Jogja bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja dan Jogja TV, hari ini memasuki putaran keempat. Belajar dari putaran sebelumnya, RW yang akan bertarung kali ini akan fokus pada pengerahan warga.

Mereka ingin menunjukkan bahwa meskipun hidup di daerah perkotaan, semangat gotong royong masih terjaga dengan baik. Sikap ini, salah satunya ditunjukkan oleh Rebin Adiwiyono, ketua RT 18 RW 04 Kotabaru.

"Warga RT kami siap keluar semua untuk gugur gunung menyukseskan kegiatan ini. Bagi kami, kegiatan ini adalah momentum untuk kembali mengaktifkan gotong royong di lingkungan kami," kata Rebin kepada Radar Jogja.

Semangat Rebin ini bukan isapan jempol. Pasalnya, kalangan muda di wilayah mereka juga mendukung sepenuhnya program Sampoerna Hijau Code Bersih dan Hijau (SAH Code Bejo) ini.

Daniel Anisah, tokoh pemuda di RW 04 Kotabaru juga siap bergabung dengan warga yang lain.

"Orang lain saja peduli dengan Code, masak kami yang setiap hari ada dan hidup berdampingan langsung dengan sungai ini akan acuh"



► Baca Warga... Hal 13



SASARAN CODE BEJO: Ketua RT 18 RW 04 Kotabaru Rebin Adiwiyono dan lokasi kerja bakti putaran empat hari ini.

Beri Pemahaman Warga Sekitar Kridosono

■ WARGA

Sambungan dari hal 3

Kami siap untuk ikut program ini," kata Daniel.

Semangat serupa juga ditunjukkan warga lain yang ada di RW 10, 11 dan 12 Gowongan, Jetis. Sejumlah persiapan sudah tampak dilakukan untuk acara perlombaan ini jauh-jauh hari.

Beberapa warga sudah giat membersihkan lingkungan, terutama yang ada tepat di pinggir sungai. Hal itu dilakukan agar pelaksanaan pada hari Minggu ini tidak begitu berat. "Nyicil Mas. Toh ini wilayah kami yang

setiap hari kami lihat. Jadi tidak ada salunya kalau setiap hari kami dibersihkan," ujar salah seorang warga Gowongan.

Untuk wilayah yang berada dekat dengan Jembatan Kewek ini, tampaknya focus akan kembali pada saluran sekunder. Di wilayah RW 04 Kotabaru, mereka juga memiliki akses saluran sekunder yang kondisinya cukup memprihatinkan.

"Berbicara soal sungai, memang tidak bisa hanya kami saja. Sebagai contoh adalah saluran sekunder yang melintas di wilayah kami dan berasal dari kawasan Kridosono. Kalau warga di sana seenaknya membuang

sampah, maka yang terkena getahnya kami. Ini contohnya," kata Rebin, sambil menunjukkan saluran sekunder yang memang terlihat kotor.

Minggu hari ini, warga RW 04 akan memfokuskan pada saluran tersebut dan berharap agar diekspose di media. Tujuannya, tidak lain agar memberikan pemahaman kepada warga yang ada di sekitar Kridosono dan sekitarnya untuk ikut peduli.

"Mereka yang ada di atas (hulu, Red) biar tahu bahwa sampah yang mereka buang menjadi tanggungan kami. Kalau ini bisa diketahui, semoga menjadikan mereka paham dan

mengubah perilaku mereka," imbuh Rebin.

Permasalahan lain yang diharapkan warga RW 04 adalah soal talud di wilayah mereka. Warga berharap Pemkot Jogja memberikan bantuan dana stimulan untuk pembuatan konblok dekat talud.

"Dilihat dari kekuatannya, talud bronjong yang ada mungkin memang lebih kuat dibanding yang bukan bronjong. Namun kami sangat senang apabila ada bantuan konblok dari pemerintah, sehingga bisa lebih rapi dan bersih. Kalau ada bantuan stimulan, warga akan siap memasang secara swadaya," kata Rebin. (ufi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005